



▶ UNTUK DITERBITKAN SEGERA

## CEO Royal Dutch Shell Peter Voser: Indonesia Penting bagi Bisnis Shell di Asia

**Kuala Lumpur, Juli 2011** – Indonesia merupakan negara penting di Asia, untuk itu Shell ingin lebih mengembangkan bisnis hilir di Indonesia dan berharap dapat masuk ke hulu dalam beberapa tahun ke depan, kata CEO Royal Dutch Shell, Peter Voser dalam suatu diskusi dengan beberapa wartawan, termasuk wartawan dari Indonesia, di Kuala Lumpur, Jumat, 8 Juli 2011.

“Bagi Shell, Indonesia memegang peran penting di Asia seiring dengan pertumbuhan populasi, perkembangan pasar dan permintaan (*demand*) yang signifikan,” kata Peter Voser yang berada di Kuala Lumpur dalam rangka melepas kompetisi kendaraan hemat energi Shell Eco-marathon (SEM) Asia 2011 6-9 Juli yang diselenggarakan di Sirkuit Internasional Sepang. Voser berharap, kegiatan bisnis hilir (*downstream*) Shell yang telah berjalan di Indonesia dapat dikembangkan dan aspirasi Shell untuk masuk ke kegiatan hulu di masa depan.

Berbicara mengenai energi masa depan, Voser mengatakan, Shell mengusung tiga pilar untuk strategi energy masa depan, yakni *more energy* (energi yang lebih banyak), *cleaner energy* (energi yang lebih bersih) dan *smarter energy* (energi yang lebih cerdas/efisien). Untuk jumlah energi yang lebih banyak, Shell telah mengembangkan sumber minyak dan gas baru yang dibutuhkan dunia.

“Sumber energi terbarukan (*renewable energy sources*) akan mensuplai hingga 30% dari energi global pada tahun 2050, sementara sekarang hanya 13%. Shell menginvestasikan lebih dari 100 miliar USD dari tahun 2011 hingga 2014 untuk melakukan pengembangan mengembangkan energi baru. Pada tahun 2010 kami menginvestasikan lebih dari 1 miliar USD untuk pengembangan riset dan teknologi,” kata Voser yang sebelum berdiskusi dengan wartawan juga membuka konferensi tentang “Future Energy, Smarter Mobility” di SunWay Resort, Kuala Lumpur.

Untuk energi yang lebih bersih, Shell memproduksi lebih banyak *natural gas* yang merupakan bahan bakar fosil yang lebih bersih dan pada tahun 2012, lebih dari setengah produksi Shell adalah *natural gas*. “Untuk *smarter energy*, kami menawarkan produk dan jasa untuk membantu konsumen mendapatkan keuntungan dari setiap tetes energi. Ini termasuk bahan

bakar, pelumas, deterjen dan bahan aspal untuk jalan yang akan membantu konsumen untuk menghemat biaya yang dikeluarkan dan mengurangi tingkat emisi CO2," tambah Voser.

Setelah melakukan pertemuan dengan wartawan, Peter Voser menuju Sepang International Circuit untuk melakukan pelepasan kendaraan (*flag-off*) SEM Asia 2011. Ajang yang diikuti oleh 94 tim dari 12 negara ini dihadiri oleh para CEO Shell di negara-negara Asia, kalangan bisnis, akademisi dan lembaga non-pemerintah serta diliput oleh lebih dari 100 media di Asia. Sepuluh tim mahasiswa dari Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Politeknik Negeri Pontianak (Polnep), Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) juga turut serta menjadi bagian dari tim yang mengikuti kompetisi bergengsi ini.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Royal Dutch Shell dapat dilihat di :

[www.shell.com](http://www.shell.com)

Tentang Shell Eco-marathon di : [www.shell.com/ecomarathon](http://www.shell.com/ecomarathon)

Selesai

**Untuk keterangan, foto atau wawancara dapat menghubungi:**

***Sri Wahyu Endah***  
***Media Relations Manager***  
**PT Shell Indonesia**  
**sri.endah@shell.com**  
**Phone: +62 811840605**  
**www.shell.com/indonesia**

